

**KR RADIO**  
107.2 FM

Sabtu, 16 Januari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA** **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	25	19	15	16
PMI Sleman (0274) 869909	24	12	63	6
PMI Bantul (0274) 2810022	5	6	3	7
PMI Kulonprogo (0274) 773244	11	2	3	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	6	3	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

## MANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL

# PTKM, Penyaluran BST Tetap Sesuai Jadwal

**YOGYA (KR)** - Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) tahap 10 tidak terganggu dengan diberlakukannya Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY yang mulai 11 Januari hingga 25 Januari 2021 mendatang.

Untuk itu, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tidak perlu khawatir penyaluran BST tahap 10 yang telah dimulai sejak 8 Januari 2021 dipastikan berjalan sesuai jadwal yang ditentukan.

"Presiden Joko Widodo telah menginstruksikan penyaluran bantuan sosial (bansos), salah satunya BST ini agar segera dibayarkan dan direalisasikan. Kantor Pos pun kembali dipercaya

pemerintah sebagai salah satu lembaga penyaluran BST di DIY, setelah penyaluran BST tahap 9 tahun 2020 lalu berjalan lancar. Jadi program BST ini harus segera disalurkan meskipun dalam kondisi PTKM di DIY," tutur Kepala Kantor Kantor Pos Yogyakarta Arif Yudha Wahyudi di Yogyakarta, Jumat (15/1).

Arif menyampaikan setidaknya ada 120.000 KPM di

DIY yang mendapatkan bansos melalui Kantor Pos dengan mayoritas penyalurannya dilakukan di setiap komunitas yang ada di desa atau kecamatan. Pihaknya sendiri melayani penyaluran BST bagi sekitar 60.000 KPM. Sehingga penyaluran BST dipastikan tetap berjalan seperti biasa dan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 selama dua pekan dilaksanakan PTKM di DIY.

"Kami tetap menerapkan protokol kesehatan dan mencegah terjadinya kerumunan saat penyaluran berlangsung. Caranya dengan membagi jadwal agar masyarakat tidak berkerumun karena sebe-

lumnya berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota di DIY," tandasnya.

Pihaknya menargetkan penyaluran BST di DIY mampu mencapai 80 persen pada Sabtu (16/1) ini. Kantor Pos berharap program bansos dari pemerintah tersebut dapat menggerakkan perekonomian di DIY dengan adanya peredaran uang yang bisa dibelanjakan harus untuk kebutuhan pokok. Metode penyaluran BST dilakukan dengan tiga cara dan memanfaatkan teknologi digital yaitu Kantor Pos, komunitas di desa kecamatan hingga diantarkan langsung bagi KPM sepe-

ti lanjut usia, orang sakit hingga orang dengan gangguan jiwa.

"Tiga program bansos yang digulirkan pemerintah pusat meliputi PKH, sembako dan BST tahun ini. Penyaluran PKH dan sembako semuanya tunai langsung ditransfer oleh Himpunan Bank-bank Milik Negara atau Himbara seperti BNI, BRI dan Bank Mandiri ke rekening masing-masing penerima. Khusus penyaluran BST akan dikirimkan Kantor Pos langsung ke alamat masing-masing KPM di DIY," imbuh Kepala Dinas Sosial (Dinsos) DIY Endang Patmin-tarsih. (Ira)

## PENANGANAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL UGM Bentuk Unit Layanan Terpadu

**YOGYA (KR)** - Universitas Gadjah Mada (UGM) memiliki pengalaman dalam merespons kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus. Penanganan kasus Agni di tahun 2018-2019, memberi pembelajaran berharga bagi UGM dalam menangani kasus kekerasan seksual yang menimpa sivitas akademika UGM.

Agar kasus serupa tidak terulang, UGM mengeluarkan peraturan Rektor tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual oleh Masyarakat UGM yang dituangkan dalam Peraturan Rektor No 1 tahun 2020. Peraturan ini sebagai upaya pencegahan dan tindakan penanganan kasus kekerasan seksual agar bisa dilakukan lebih cepat, baik terhadap korban maupun pelaku.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset UGM, Prof Bambang Kironoto mengatakan, ada unit layanan terpadu yang bertugas dan bertanggung jawab mengurus upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual. Setiap ada kasus yang menimpa warga UGM akan terpantau dengan baik. Sebab, umumnya para penyintas enggan melaporkan kasus yang menimpanya.

"Para penyintas ini agak tidak leluasa melaporkan kekerasan seksual sehingga nanti ada petugas yang sudah mendapat pelatihan dengan baik untuk mendampingi para penyintas," kata Prof Bambang Kironoto dalam Pelatihan Penanganan Kekerasan Seksual dalam Memperkuat Sistem Pelayanan Terpadu UGM, Selasa (12/1).

Selanjutnya apabila ada pelaporan, maka tim dari unit layanan terpadu ini akan melakukan pendampingan dan konseling terhadap korban. Sementara pelaku akan mendapat sanksi dari tim etik baik di tingkat fakultas maupun universitas. Adanya unit layanan terpadu ini, kata Bambang, diharapkan penanganan kasus kekerasan seksual bisa diselesaikan dengan baik dan pelaku mendapat sanksi yang setimpal.

Dekan Fakultas Ilmu Budaya sekaligus anggota tim penyusun Peraturan Rektor tentang Pencegahan dan Penanganan Kasus Kekerasan Seksual di lingkungan UGM, Dr Wening Udasmoro, mengatakan Peraturan Rektor ini bisa menjadi rujukan dalam penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. (Dev)

## Pelayanan Samsat Tutup di Sejumlah Tempat

**YOGYA (KR)** - Sesuai Instruksi Gubernur DIY Nomor 1/INSTR/2021 dan Surat Edaran (SE) Gubernur DIY Nomor 1/SE/2021, diberitahukan kepada masyarakat, bahwa dilakukan perubahan tertentu menyangkut layanan masyarakat. Perubahan menyangkut tutupnya pelayanan di Samsat Corner Galeria Mall, Bus Samsat Keliling, Go Pajak, dan Go Door Pak Mo. Terhitung mulai tanggal 12 sampai 25 Januari 2021 pelayanan ditutup.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MH MSI didampingi Kasi STNK Subregident Ditlantas Polda DIY AKP Maryanto SH, Jumat (15/1) menjelaskan pembayaran pajak tahunan kendaraan bermotor bisa dilakukan di Samsat Induk Yogyakarta, Samsat Kelurahan Wirogu-

nan dan Samsat Payment Point BPD Giwangan. Kebijakan tersebut erat kaitannya dengan diberlakukannya Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran virus korona.

"Kepolisian sebagai salah satu institusi pelayanan masyarakat wajib berpartisipasi aktif dalam memerangi virus korona," tandas Iwan Saktiadi.

Disampaikan, untuk pelayanan pajak kendaraan bermotor sebagaimana telah ditentukan, tetap diterapkan protokol kesehatan (prokes). Setiap wajib pajak yang datang ke kantor pelayanan, harus memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Ketentuan itu bertujuan untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terular virus korona. "Kita ti-



Salah seorang petugas Ditlantas Polda DIY bersama warga yang mengurus pajak kendaraan bermotor. (KR-Haryadi)

Penghapusan itu berlaku hingga 30 Juni 2021, berdasarkan Pergub DIY Nomor 101 Tahun 2020 yang ditetapkan sekaligus pengundannya tanggal 18 November 2020. Keterlambatan pengurusan PKB dan BBN-KB tidak dikenai denda, dengan tenggat waktu sampai 30 Juni 2021. (Hrd)

## PANGGUNG

### RISA SARASWATI Ingin Cepat Disuntik Vaksin Covid-19



Risa Saraswati (KR - Istimedia)

**PENYANYI** sekaligus penulis Risa Saraswati mengaku ingin cepat-cepat disuntik vaksin Covid-19. Ia mengungkapkan alasannya bersedia bersedia disuntik vaksin karena ingin segera memproteksi diri.

Risa mengatakan dirinya antusias untuk mengikuti proses vaksinasi yang telah dimulai sejak Rabu (13/1). Selain itu, dia pun ingin membuktikan sendiri bahwa informasi hoaks terkait vaksin itu tidak benar. "Aku orangnya suka nantang, jadi ya sudahlah daripada aku baca grup terus ketakutan dengan pemberitaan hoaks begitu, ya sudah mending aku buktin aja sendiri," kata Risa, Rabu (13/1).

Selain itu, ia mengaku membutuhkan vaksin itu karena sebagai publik figur, sekaligus pekerja kantoran yang aktivitasnya cukup tinggi, dapat meningkatkan potensi terpapar Covid-19.

"Aku kayak butuh proteksi begitu. Maka pengen cepet-cepet sebenarnya. Kemarin begitu ditawarkan ya antusias," ujar Risa. Dengan mobilitas yang tinggi itu, ia mengaku kerawanan bukan hanya pada diri sendiri, melainkan dalam kehidupan sehari-hari dia tinggal bersama ibu serta anaknya.

"Takutnya aku bawa dari luar (virus) atau apalah, ada mamah dan ada bayi juga. Jadi aku yang kasih tahu mereka duluan," ucap Risa.

Karena itu, selain mengikuti vaksinasi, menurut dia, generasi muda juga perlu meyakinkan para generasi yang lebih tua

untuk tidak takut mengikuti vaksinasi. Sebab, vaksin adalah jalan terbaik untuk menyudahi pandemi.

"Jadi, harusnya sih aku pengennya anak muda tuh lebih berani, bukannya malah ketakutan dan terkena hoaks dan pemberitaan yang tidak benar," tutur Risa. Risa Saraswati lahir di Bandung, 24 Februari 1985 dikenal dengan kemampuan supranaturalnya yang mampu berkomunikasi dengan makhluk gaib. Dia bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Karangasem Departemen Bina Marga dan Pengairan.

Risa terjun ke bidang tarik suara sejak SMA, dan sejak lulus mulai serius menekuni bidang tersebut dengan bergabung dalam sebuah band bernama Homogenic selama 7 tahun lamanya. Bersama Homogenic, Risa merilis album studio Epic Symphony (2004), Echoes of the Universe (2006), dan album kompilasi Jakarta Movement (2005).

Tahun 2009, Risa mengumumkan bahwa dirinya mengundurkan diri dari Homogenic, dan beralih menjadi vokalis band Saraswati dan merilis album berjudul Story Of Peter. Album ini berisikan 7 lagu dengan lagu andalan 'Oh I Never Know'. Lima lagu berbahasa Inggris dalam album tersebut ia tulis sendiri, sementara 2 lagu lainnya adalah lagu daur ulang, antara lain 'Question' milik Space Astronauts serta 'Perjalanan' milik Franky & Jane. (Cdr)

## PENTAS SENI TRADISI VIRTUAL

# Seniman Harus Eksis di Masa Pandemi

**WATES (KR)** - Pelaku seni (seniman) harus berani menggeler pementasan virtual agar tetap eksis di masa pandemi Covid-19. Karena pentas secara konvensional di satu lokasi menghadirkan banyak penonton belum memungkinkan untuk digelar. Pelaku seni dituntut memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi menjadi media pementasan.

Kepala Bidang Seni Adat dan Tradisi Dinas Kebudayaan (Kundha Kabupaten) Kulonprogo Wruhantoro mengungkapkan hal tersebut ketika dikonfirmasi terkait program kegiatan seni dan tradisi di 2021. Kegiatan seni dan tradisi tetap dilaksanakan secara virtual di channel YouTube Dinas Kebudayaan Kulonprogo.

"Pementasan seni dan tradisi tetap dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19. Baik pelaku maupun penggiat seni dapat pentas tanpa kehadiran

penonton secara virtual melalui channel YouTube," ujar Wruhantoro, Jumat (14/1).

Di Dinas Kebudayaan terdapat belasan kegiatan seni dan tradisi yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19. Di antaranya pentas seni tari Mahabarata, Gebyar Pasar Tradisional, Festival Bregada, Upacara Adat Kabupaten, Nyadran Agung, Festival Kesenian Yogyakarta (FKY), Gelar Potensi Kampung Budaya, Gelar Potensi Rintisan Desa Budaya dan mengikuti Festival Adat DIY.

Kegiatan seni dan tradisi yang berpotensi dapat menghadirkan banyak penonton, menurutnya, dipentaskan melalui siaran langsung lewat channel YouTube Dinas Kebudayaan. Selain tanpa kehadiran penonton, pelaku seni yang terlibat berkewajiban menaati protokol kesehatan (prokes)

pencegahan Covid-19.

Tanpa kehadiran penonton, kemungkinan terasa berbeda dibandingkan sebelum Covid-19 mewabah. Dikatakan, pelaku dan penggiat seni harus beradaptasi dengan tata kehidupan baru. Salah satu kelebihan pementasan virtual, cakupan wilayah dan jumlah penonton tanpa batas.

Menurutnya, sudah waktunya pelaku dan penggiat seni tradisi memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, mengeksplorasi kreasi seni. Pengaturan pementasan dapat dilakukan mandiri, tanpa harus menunggu atau tergantung hanya setiap ada permintaan.

"Jumlah penonton bisa lebih banyak dibandingkan pementasan yang dapat dihadiri penonton. Seperti pentas seni virtual di Dinas Kebudayaan Kulonprogo, penonton dapat mencapai puluhan ribu," tambahanya. (Ras)

## GRK ASDRAFI DAN JEDINK PRODUCTION

# Garap Film 'Serpihan Jejak Asdrafi'

**GUYUB** Rukun Keluarga Asdrafi (Akademi Drama dan Film) Yogyakarta bekerjasama dengan Jedink Production membuat film dokudrama berjudul 'Serpihan Jejak Asdrafi'. Skenario ditulis Indra Tranggono yang merangkap sutradara. Musik digarap Dr Memet Chairul Slamet, penata fotografi oleh Joni Asman, penata artistik Markus, Pono Gimbal dan Ojing J Raharjo, penata kostum Fitri Kenari dan tata rias Fridy Vaivo Himmah. Tim supervisor Siti Nikandaru Chairina, Deddy Ratmoyo, Metitz Hindra, Titok Pangsthi Adji, Dr Drs Nur Iswantara MHum dan Mahmoud Elqadrie.

"Ini bukan film sejarah, namun film dokumenter dengan pendekatan dramatik. Dalam film dihadirkan beberapa data dan peristiwa penting yang merupakan puncak dari perjalanan Asdrafi. Diharapkan, sema-



Tim produksi dan pendukung film Dokudrama 'Serpihan Jejak Asdrafi' bersama. (KR-Khocil Birawa)

ngat kreatif Asdrafi bisa ditangkap penonton," ujar Indra Tranggono.

Jeding Alexander, produser film mengatakan, film ini dibuat untuk menghadirkan kembali keberadaan Asdrafi sebagai institusi pendidikan drama dan film penting di Indonesia. "Harus diakui, Asdrafi turut membangun dunia teater dan sinema di Indonesia. Kontribusi nilai, ide dan karya Asdrafi sangat besar bagi bangsa kita," papar Jedink, dalam

acara selamatannya produksi film dokudrama di pendapa Asdrafi Sompilan 12, Ngasem Yogya, Kamis (14/1) siang. Siti Nikandaru Chairina, Ketua Umum GRK Asdrafi dan ahli waris Trah Pakuningrat menuturkan, sebelum muncul Asdrafi, sudah ada Sekolah Seni Drama dan Film atau SSDRAF yang didirikan Sri Murtono tahun 1952, dengan kampus di Jalan Malioboro. "Kemudian Eyang saya,

BPH Pakuningrat mengizinkan SSDRAF untuk menggunakan Dalem Pakuningrat menjadi ruang kuliah dan pelatihan. "SSDRAF pun berubah jadi Asdrafi pada tahun 1955, dengan tokoh pendiri Sri Murtono, BPH Pakuningrat dan Prof Dr Saluku Purbodiningrat," ucapnya.

Ketua Pembina Yayasan GRK ASDRAFI Deddy Ratmoyo mengharapkan film tentang Asdrafi ini, bisa membangkitkan memori kolektif publik sekaligus menjadikannya sebagai inspirasi. "Asdrafi dengan berbagai keterbatasannya turut melahirkan tokoh-tokoh drama dan film antara lain Teguh Karya, Maruli Sitompul, Koesno Sudjarwadi, Putu Wijaya, Hendra Cipta, George Rudi, Yoyok Aryo, Alex Suprpto Yudho, Masroom Bara dan Sri Harjanto Sahid," ujar Deddy. (Cil)